

S
332.4507

Pam
a

2008

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**



SKRIPSI

**ANALISIS KAUSALITAS CADANGAN DEvisa DAN NILAI
TUKAR RUPIAH**

R. 16260
16622



Diajukan Oleh

**D.E. KARTIKA PANGGABEAN
Nim. 01033120034**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

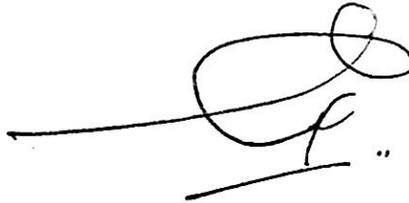
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : D.E. KARTIKA PANGGABEAN
NIM : 01033120034
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KAUSALITAS CADANGAN DEvisa DAN
NILAI TUKAR PERIODE 1990-2006

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal

Pembimbing I : Dra. Hj. Enny Muhaini Hanafiah
NIP : 131109615



Tanggal

Pembimbing II : Drs. M. Komri Yusuf, M.Si
NIP : 130810210

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : D.E. KARTIKA PANGGABEAN
NIM : 01033120034
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KAUSALITAS CADANGAN DEvisa DAN
NILAI TUKAR

Telah dipertahankan di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 15 Februari 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, Februari 2008

Ketua,



Dra. Hj. Enny Muhaini Hanafiah
NIP : 131109615

Anggota,



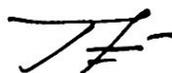
Drs. M. Komri Yusuf, M.Si
NIP : 130810210

Anggota,



Dr. Bernadete Robiani, M.Sc
NIP: 131844038

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si
NIP. 132050493

Motto :

"Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku" (Filipi 4 :13)

"Si optimis melihat donatnya, si pesimis hanya melihat lubangnya"

"Orang tidak banyak ditentukan oleh apa yang dimilikinya ketika lahir, melainkan apa yang ia perbuat atas dirinya sendiri"

Alexander Graham Bell

Kupersembahkan untuk :

My Almighty Jesus Christ

Orang tuaku terkasih,

D.Panggabean,SP dan (Alm) R Napitupulu

Mama Dewi Purba

My tinkerbell, adikeku tersayang

Winda dan Putri

sahabat-sahabatku

Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis hantarkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang karena rahmat dan hidayat-Nya bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga berterima kasih kepada pembimbing atas semua bimbingan dan arahan yang telah diberikan untuk penulisan ini.

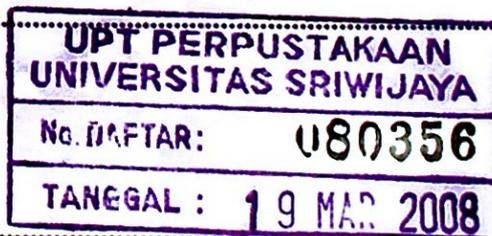
Penulis mengangkat tema di bidang moneter yang sering dibicarakan dalam perkembangan cadangan devisa dengan nilai tukar. Penulis meneliti lanjut hubungan kedua variabel tersebut dan apakah keduanya memp[unyai korelasi timbal balik antara kedua variabel tersebut, penulis menggunakan alat analisis *Vector Auto Regressions*.

Penulis menyadari bahwa dalam analisis maupun penyajian, skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu dimohon bagi peneliti selanjutnya untuk dsapat menggunakan berbagai kombinasi dan pilihan teknik analisis untuk mengkaji lebih lanjut mengenai uji kausalitas. Berdasarkan pada kesimpulan yang terbentuk maka disusunlah sejumlah saran yang sekiranya relevan untuk dijadikan bahan pemikiran bagi para praktisi dan akademis khususnya mereka yang berkecimpung dalam bidang ekonomi pembangunan. Segala komentar, kritik maupun tanggapan mengenai skripsi ini akan diterima dengan senang hati.

Saya menyadari dengan segala kelemahan dan kekurangan sebagai seorang manusia, bahwa skripsi ini tidak mungkin dikatakan sempurna. Untuk itulah saya harapkan kritik sekaligus saran-saran yang konstruktif demi perbaikan skripsi ini di masa-masa yang akan datang.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR DAN KURVA.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACK.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II. Tinjauan Pustaka	
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. Teori Pengawasan Devisa.....	10



2.1.2. Teori Cadangan Devisa.....	12
2.1.3. Teori Permintaan dan Penawaran Valuta Asing.....	16
2.1.4. Teori Perubahan Valuta Asing.....	19
2.1.5. Teori Stabilisasi Kurs.....	22
2.1.6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar.....	25
2.1.7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa.....	27
2.2. Penelitian Terdahulu	28
2.3. Kerangka Pikir	29
2.4. Hipotesis	31

BAB III. Metodologi penelitian

3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	32
3.2. Data dan Sumber Data	32
3.3. Tehknik Analisis	32
3.3.1. Tahapan dan Cakupan Analisis VAR	33
3.3.2. Uji Akar Unit.....	34
3.3.3. Penentuan Lag.....	35
3.3.4. Innovation Counting.....	35
3.4. Definisi operasional variabel	37

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum.....	40
4.1.1. Perkembangan Nilai Tukar Rupiah.....	40

4.1.2. Perkembangan Cadangan Devisa.....	51
4.1.3. Perkembangan Ekspor dan Impor di Indonesia.....	58
4.1.4. Perkembangan Neraca Pembayaran.....	63
4.2. Analisis Kuantitatif Kausalitas Antara Cadangan Devisa dan Nilai Tukar Rupiah Tahun 1990 - 2006.....	66
4.2.1. Uji Akar Unit.....	66
4.2.2. Uji Kausalitas Granger.....	68
4.2.3. Penentuan Lag.....	69
4.2.4. Pengolahan Data Untuk Model VAR.....	70
4.3. Analisis Kualitatif Analisis Cadangan Devisa dan Nilai Tukar Rupiah.....	74

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	81
5.2. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

4.1.1	Perkembangan Kurs Valuta Asing	
	Periode 1990-2006	43
4.1.2	Perkembangan Cadangan Devisa	
	Periode 1990-2004.....	51
4.1.3.	Perkembangan Ekspo dan Impor Migas di Indonesia	
	Periode 1990-2006	60
4.1.4.	Perkembangan Neraca Pembayaran Indonesia	
	periode 2000-2005	65
4.2.1	Hasil ADF Variabel Nilai Tukar Pada Turunan Pertama	
	<i>(FrstDiffrence)</i>	66
4.2.2.	Hasil ADF Variabel Cadangan Devisa Pada Turunan Pertama	
	<i>(Frst Diffrence)</i>	67
4.2.3.	Hasil Uji Kausalitas Granger Pada Lag – 4.....	69
4.2.4.	Penentuan Lag.....	70
4.2.5.	Hasil Pengolahan Data Dengan Model VAR.....	72

DAFTAR GAMBAR DAN KURVA

1.1. Kurva Sistem Kurs Dalam Devisa.....	11
1.2. Kurva Penentuan Tingkat Kurs.....	17
1.3. Kurva Pergeseran perubahan Tingkat Kurs.....	21
1.4. Kurva Stabilisasi Kurs.....	23
2.2. Skema Pengaruh Cadangan Devisa dan Nilai Tukar Rupiah.....	30
2.3. Skema Pengaruh Nilai Tukar dengan Cadangan Devisa.....	36
4.1. Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Periode 1990-2006.....	47
4.2. Perkembangan Cadangan Devisa.....	56
4.3. Perkembangan Ekspor dan Impor Migas di Indonesia periode 1990-2006.....	63

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis hubungan timbal balik dari cadangan devisa dan nilai tukar di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series. Selama periode 1990-2006. Teknik analisis yang digunakan untuk perhitungan timbal balik dengan menggunakan metode Granger yang diikuti oleh *Vector Auto Regression* (VAR) antara cadangan devisa dan nilai tukar. Dan juga R^2 untuk menentukan lag terbaik dari model.

Temuan dari hasil penelitian ini adalah korelasi timbal balik antara cadangan devisa dan nilai tukar adalah dua arah. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori permintaan dan penawaran nilai tukar yang mengatakan bahwa ekspor dan impor yang membentuk cadangan devisa akan mempengaruhi besar kecilnya, stabilisasi nilai kurs.

ABSTRACT

This research analyzes causality of Reserve Requirement and Exchange Rate. In Indonesia. Data used this research is time series data during period 1990-2006. This analysis technique to account causality which used is Granger followed by Vector Auto Regression (VAR) analysis between Reserve Requirement and exchange Rate. and also Adj R^2 using for determining the best lag of model.

The finding of the research result is causality correlation between Reserve Requirement and Exchange Rate is proved. In this research, result is gotten that there is relation of causality between Reserve Requirement and Exchange Rate. This regression result is the same with exchange Rate demand and supply theory. This theory states a change in export and import that caused reserve requirement will effect the stabilize and value of exchange rate.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Setiap negara di dunia memiliki tujuan pembangunan nasional yang berbeda satu sama lain. Tetapi tujuan dari pembangunan nasional negara walaupun memiliki perbedaan tetapi hampir semuanya mempunyai tujuan untuk mewujudkan masyarakat negaranya adil dan makmur baik dari segi materiil dan spirituil. Untuk mewujudkan hal itu maka diperlukan dukungan dari pertumbuhan ekonomi yang akan membawa suatu negara mencapai tujuan pembangunan nasional.

Pertumbuhan ekonomi yang berdasarkan pancasila dan undang-undang dasar 1945 telah mencapai berbagai kemajuan termasuk di bidang ekonomi dan moneter, sebagaimana tercermin pada pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dan tingkat inflasi yang terkendali. Pertumbuhan ekonomi merupakan pertambahan dalam tingkat pendapatan perkapita yang terwujud di suatu negara dari tahun ke tahun (Sadono Sukirno, 1985:179). Inflasi didefinisikan sebagai kecendrungan dari harga-harga barang untuk mengalami kenaikan terus menerus (Roswita AB, 1999 :165). Akan tetapi, dalam upaya pembangunan tersebut terdapat kelemahan pada struktur dan sistem perekonomian Indonesia.

Perekonomian Indonesia sempat terguncang pada saat terjadinya krisis moneter pada tahun 1998 sampai pertengahan tahun 1999. Harapan perekonomian Indonesia untuk kembali pulih seperti saat sebelum krisis ekonomi dampaknya belum dapat terwujud. Hal ini diperlihatkan oleh kondisi perekonomian yang

belum stabil walaupun sudah memasuki hampir sepuluh tahun sejak terjadinya krisis moneter. Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah dalam rangka penyelamatan dan pemulihan ekonomi masih perlu ditingkatkan. Terutama kondisi keamanan dalam negeri yang merupakan faktor penting dalam pencapaian pemulihan ekonomi. Dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya yang juga terimbas krisis moneter pada tahun 1998 dan 1999, kondisi perekonomian mereka sudah pulih seperti saat sebelum krisis.

Sejak tahun 1999, perekonomian Indonesia menunjukkan peningkatan setiap tahun. Hal ini memperlihatkan bahwa pemulihan perekonomian telah berjalan ke arah yang diharapkan. Namun, pada tahun 2001 perkembangan perekonomian cenderung melambat. Tahun berikutnya pertumbuhan perekonomian sedikit lebih tinggi apabila dibandingkan tahun 2001, namun masih jauh rendah dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi yang dicapai saat sebelum krisis ekonomi berlangsung. Keadaan ini disebabkan belum kuatnya fundamental ekonomi Indonesia yang disebabkan oleh berbagai faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal seperti terjadinya peristiwa peledakan bom di Bali pada tanggal 12 Oktober 2002.

Perkembangan ekonomi internasional sedang mengalami perubahan cepat dan mendasar menuju sistem ekonomi global yang ditandai dengan semakin terintegrasikannya pasar keuangan dunia sehingga mempermudah pergerakan arus lalu lintas modal yang disertai dengan semakin ketatnya persaingan internasional. Selain dapat menguntungkan dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, perdagangan luar negeri dan pergerakan arus modal luar negeri juga dapat meningkatkan kerentanan terhadap perekonomian nasional (Sadono

Sukirno, 1985 : 140). Sehubungan dengan hal tersebut perlu diupayakan pemecahan masalah yang sekaligus dapat memperkuat landasan perekonomian sebagaimana ditunjukkan oleh indikator-indikator makro seperti GNP, inflasi, suku bunga perbankan, cadangan devisa, nilai kurs domestik, neraca pembayaran, harga minyak mentah dan sebagainya. Selain itu diperlukan juga suatu strategi pembangunan yang tepat dalam rangka mewujudkan perekonomian nasional.

Stabilitas nilai tukar pada dasarnya merupakan "*interest*" dari semua pelaku ekonomi termasuk masyarakat luas. Karakteristik Indonesia sebagai "*small and open economy*" menganut sistem devisa bebas dan ditambah dengan penerapan sistem nilai tukar mengambang (*free floating*) yang menyebabkan nilai tukar di pasar menjadi sangat rentan oleh faktor-faktor ekonomi dan non-ekonomi (Paul R. Krugman, Maurice Obstfeld, 1992: 282).

Sejak diberlakukannya sistem nilai tukar mengambang penuh bebas (*freely floating system*) yang dimulai pada bulan Agustus 1997, posisi nilai tukar yang berfluktuasi terhadap mata uang asing (khususnya US\$) ditentukan oleh mekanisme pasar. Gejolak nilai tukar yang berfluktuasi dapat ditekan dengan melakukan sesuatu pelaksanaan interval terutama untuk menjaga stabilitas nilai tukar agar dapat memberikan kepastian bagi dunia usaha, yang akhirnya dapat memberikan kemantapan bagi pengendalian perekonomian secara makro.

Tabel.1.1
Perkembangan Kurs Valas Periode 1996-2006

TAHUN	NILAI TUKAR	PERSENTASE NILAI TUKAR RUPIAH
1990	1901	-
1991	1992	1.52
1992	2062	3.25
1993	2110	2.56
1994	2200	2.84
1995	2308	4.52
1996	2.383	3.25
1997	4.650	95.13
1998	8.025	72.58
1999	7.100	-11.53
2000	9.595	35.14
2001	10.400	8.39
2002	9.310	-10.48
2003	8.572	-7.92
2004	9.290	8.37
2005	9.380	0.96
2006	9.020	-3.83

Sumber: Statistik Keuangan Bank Indonesia tahun 1996-2006

Perkembangan nilai tukar yang belum stabil dan inflasi yang masih tinggi memaksa bank Indonesia sebagai otoritas moneter, untuk mempertahankan kebijakan uang ketat yang berakibat tingginya suku bunga dalam negeri. Di sisi

lain, tingginya suku bunga telah berdampak negatif terhadap dunia usaha karena membengkaknya kewajiban pembayaran bunga dan terhentinya pemberian kredit baru oleh perbankan, akhirnya *nonperforming loan* meningkat dan bank-bank beroperasi dengan *negatife spread* (Tarmiden Sitorus,1998 : 98).

Menurut penjelasan Dewan Gubernur Bank Indonesia, nilai tukar rupiah saat ini (*pasca freely floating Rate System*) ditentukan oleh tiga faktor utama yaitu, *pertama*, ekspektasi jangka pendek pelaku pasar (sentimen pasar) yang sering tercermin pada fluktuasi jangka pendek nilai tukar. Kedua, faktor fundamental yang didalamnya termasuk berbagai variabel permintaan dan penawaran uang. *Ketiga*, struktur mikro valuta asing yaitu kondisi finansial bank dan *corporate* .

Perubahan nilai tukar rupiah terhadap mata uang negara lain akan berpengaruh pada besarnya ekspor dan impor Indonesia dan cadangan devisa yang kemudian akan berdampak pada kondisi neraca perdagangan (neraca transaksi berjalan) dan pada akhirnya akan berpengaruh pada neraca pembayaran. Untuk itulah perubahan nilai tukar rupiah harus dapat dikendalikan melalui intervensi bank sentral. Pada pasar valuta asing dengan cara pengelolaan dan pemeliharaan cadangan devisa.

Tabel 1.2**Perkembangan Posisi Cadangan Devisa Indonesia Periode 1990 - 2006**

Tahun	Nilai cadangan devisa (juta Rp)	Perubahan Cadangan Devisa (%)
1990	18,175,270.90	-
1991	23,128,912.80	27,25
1992	26,997,766.00	16,73
1993	26,062,720.00	-3,46
1994	28,947,600.00	11,07
1995	33,867,592.00	17,00
1996	45,574,592.00	34,57
1997	85,476,300.00	87,55
1998	116,819,925.00	36,67
1999	192,083,400.00	64,43
2000	282,032,551.50	46,83
2001	291,364,320.00	3,31
2002	286,426,603.00	-1,69
2003	307,243,185.15	7,27
2004	337,417,259.20	9,82
2005	341,333,872.70	1,16
2006	386,256,784.85	3,52

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sebagai salah satu bentuk transaksi jual beli, kegiatan ekspor dan impor memerlukan alat pembayaran yang dapat diterima oleh masyarakat internasional. Kegiatan ekspor Indonesia bertindak sebagai penjual dan negara lain sebagai pembeli. Sebagai penjual Indonesia akan memperoleh pembayaran dalam bentuk mata uang rupiah atau mata uang asing yang tingkat likuiditasnya, seperti dollar Amerika. Berarti disini akan timbul penawaran valuta asing (US Dollar) dan permintaan rupiah. Sebaliknya dalam kegiatan impor Indonesia bertindak sebagai pembeli dan masyarakat lain sebagai penjual. Sebagai penjual negara lain juga memerlukan pembayaran dengan tingkat likuiditas yang tinggi. Berarti timbul permintaan akan valuta asing dan penawaran rupiah. Banyaknya jumlah rupiah yang diperlukan untuk mendapatkan satu dollar AS mengakibatkan harga barang

dan jasa dalam negeri menjadi lebih murah di pasaran dunia. Keadaan ini disatu pihak akan mengurangi impor dan dilain pihak akan meningkatkan ekspor. Kondisi di atas menunjukkan bahwa nilai tukar mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain akan sangat ditentukan oleh permintaan dan penawaran terhadap kedua mata uang tersebut dalam pasar valuta asing.

Nilai tukar rupiah cenderung mengalami apresiasi terhadap dollar sejak bulan Januari hingga Juni 2002. Hal ini juga diiringi oleh peningkatan posisi cadangan devisa selama periode yang sama. Akan tetapi pada bulan Juli hingga Desember 2002, nilai tukar rupiah kemudian cenderung mengalami depresiasi dan peningkatan volatilitas sebagai akibat pembelian dollar oleh para pelaku utama pasar yang juga turut mempengaruhi perilaku pasar lainnya, terutama sejak peristiwa peledakan bom di Bali pada tanggal 12 Oktober 2002, sehingga cadangan devisa kembali menurun akibat besarnya permintaan dollar pada pasar valuta asing.

Penerimaan yang diterima oleh pemerintah dalam bentuk valuta asing melalui cadangan devisa kemudian ditukarkan dengan rupiah, maka dalam proses pertukaran ini akan menguatkan nilai rupiah sehingga nilai rupiah terhadap dollar meningkat. Jadi, antara cadangan devisa dan nilai tukar rupiah terhadap dollar cukup erat, dimana jumlah cadangan devisa yang ditukarkan meningkatkan nilai tukar rupiah terhadap dollar (Prayitno, 2002:48).

Dari uraian di atas terlihat bahwa cadangan devisa merupakan faktor penting dalam menentukan naik turunnya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS. Namun, peran cadangan devisa tersebut perlu dikaji lebih dalam bentuk hubungannya,

apakah cadangan devisa benar-benar jadi penentu sehingga memberi pengaruh yang besar terhadap nilai tukar rupiah terhadap dollar atau sebaliknya, justru nilai tukar rupiah yang mempengaruhi cadangan devisa atau saling mempengaruhi. Hal ini sangat menarik untuk diteliti sehingga penulis mengangkat permasalahan ini ke dalam skripsi yang penulis kerjakan dengan judul **“ANALISIS KAUSALITAS ANTARA CADANGAN DEvisa DAN NILAI TUKAR RUPIAH”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang akan dibahas yaitu :

1. Apakah terdapat hubungan kausalitas antara cadangan devisa dan nilai tukar rupiah atau kurs di Indonesia.
2. Variabel manakah yang lebih berpengaruh diantara kedua variabel yang diteliti.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis hubungan kausalitas antara cadangan devisa dan nilai tukar rupiah.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat Akademik, hasil penelitian ni diharapkan akan menjadi bahan kajian dasar dan sumbangan pemikiran untuk analisis lebih lanjut yang lebih mendalam
2. anfaat operasional, memberikan masukan bagi pemerintah dan parapengambil kebijakan khususnya kebijakan moneter.
3. Bagi penulis sendiri, penelitian ini menambah pengetahuan dan memperoleh kejelasan serta bahan perbandingan antara teori dan kenyataan yang ada di sektor moneter Indonesia, khususnya mengenai hubungan kausalitas antara cadangan devisa dan nilai tukar rupish terhadap dollar.

DAFTAR PUSTAKA

Basri, Zainul dan Mulyadi. 2003. *Keuangan Negara dan Analisis Kebijakan Utang Luar Negeri*. Jakarta. Penerbit: PT Raja Grafindo Persada.

Dumairy, 1987. *Kausalitas Antara Uang Beredar dan Inflasi Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia. Penerbit Erlangga. Jakarta.

Frederich S. Mishkin. 2003. *The Economics of Money, Banking and Financial Market*. 6th Edition. update. Columbia University.

Gujarati, D.N., 1995. *Basic econometric*. 3 Edition. McGraw-Hill International edition.

Iskandar Simorangkir, Suseno. 2004. *Sistem dan Kebijakan Nilai Tukar*. Seri Kebanksentralan No.12. Jakarta. Penerbit: Bank Indonesia.

Laporan Perekonomian Indonesia 2004. Bank Indonesia : Jakarta

Laporan Bank Indonesia 2005 : Jakarta

Makalah, "Kerangka Kebijakan Moneter Bank Indonesia". Palembang, 7 Juli 2001.

Makhlani. 2000. *Pola Pembangunan Ekonomi dengan Pinjaman Luar Negeri (Pelajaran dari kasus Indonesia : Pra Krisisekonomi 1970-1997)*. www. Fiskal Depkeu.go.id

Nachrowi D dan Hardius Usman. 2006. *ekonometrika untuk analisis ekonomi dan keuangan*. LPFEUI : Jakarta

Nophirin. Kebijakan Moneter. 2000. "Kebijakan Moneter Dengan Target Inflasi".

Paul R. Krugman, Maurice Obstfeld, *Ekonomi Internasional ; Teori dan Kebijakan*. Buku kedua: moneter, cetakan pertama, CV. Rajawali bekerjasama PAU-FE-UI, 1992.

Prayitno, Lili dan Henny, *Analisis yang Mempengaruhi Nilai Tukar*, Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.4, Maret, 2002:46-55.

Roswita AB, *Ekonomi Moneter: Teori, Masalah dan Kebijakan*. Universitas Sriwijaya, Palembang, 1999.

Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Makroekonomi*. cetakan ke-4, Bina Grafika LPFE UI, 1985.

Statistik keuangan Bank Indonesia.

Suhendra, Indra. 2003. "Pengaruh Faktor Fundamental, Faktor Resiko dan Ekspektasi Nilai Tukar Terhadap Nilai Tukar Rupiah (terhadap dollar) Pasca Penetapan Sistem Kurs Mengambang Bebas pada Tanggal 14 Agustus 1997 (Periode September 1997 s.d Desember 2001)". *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Vol 6 No 1.

Tarmiden Sitorus, *Suatu Pemikiran dalam upaya Peningkatan efektivitas Pengendalian moneter Di Indonesia*, Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Edisi Desember 1998.

Yonathan Hadi. *Analisis Vector Auto Regression Terhadap Korelasi Pendapatan Nasional dan Investasi Pemerintah 1983\1984 – 1999\2000*. Jurnal Keuangan dan Moneter Depkeu. 2003.

www.depkeu.go.id